

## TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI: PENDIDIK DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Firman Sidik<sup>1</sup>, Amiruddin<sup>2</sup>, Masrion Tahawali<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, <sup>2</sup>Institut Agama Islam  
Negeri Manado, <sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: [firmanSidik@iaingorontalo.ac.id](mailto:firmanSidik@iaingorontalo.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana transformasi Pendidikan di era Globalisasi yang difokuskan pada aspek pendidik dan pengembangan kompetensi peserta didik. Sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Pendidikan yang lebih kontekstual. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah kajian kepustakaan, yang datanya didapatkan dari literatur terkait. Hasil penelitian menemukan bahwa pendidik sangat memegang peran krusial dalam menghadapi dinamika pendidikan global saat ini. Pendidik bukan hanya menjadi sumber pengetahuan tetapi juga penggerak utama dalam membentuk karakter dan keterampilan, serta kompetensi peserta didik yang relevan dengan tuntutan zaman yang begitu pesat perkembangannya. Selain itu, Integrasi teknologi dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik sehingga dapat melahirkan generasi berkualitas yang memiliki kemampuan mumpuni untuk menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci: Transformasi Pendidikan; globalisasi; Pendidik; Peserta Didik

### ABSTRACT

*This research aims to see the extent of the transformation of education in the era of globalization which is focused on the educational aspect and developing student competencies. So that it can make a positive contribution to the development of more contextual education. The method used in this research is a literature review, where the data is obtained from related literature. The research results found that educators play a crucial role in facing the current dynamics of global education. Educators are not only a source of knowledge but also the main mover in forming students' character and skills, as well as competencies that are relevant to the demands of the rapidly developing era. Apart from that, the integration of technology in learning has been proven to improve the quality of teaching and student learning outcomes so that it can produce a quality generation who has the ability to face the challenges of the times.*

**Keywords:** Educational Transformation; globalization; Educator; Learners

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, dunia mengalami perubahan yang sangat cepat dan dinamis, dipicu oleh perkembangan teknologi, ekonomi, dan budaya yang semakin terhubung. Pendidikan, sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, tidak terlepas dari pengaruh globalisasi ini. Perubahan dan tantangan yang dihadirkan oleh globalisasi memerlukan transformasi dalam sistem pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di tingkat global. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat penting dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik menuju kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Globalisasi mengacu pada proses integrasi dan interaksi antara negara dan masyarakat di berbagai bidang seperti ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang dipacu oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks pendidikan, globalisasi menghadirkan tantangan dan peluang baru yang menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi. Peserta didik tidak lagi hanya bersaing secara lokal tetapi juga harus siap bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, transformasi pendidikan menjadi sebuah keharusan untuk memenuhi kebutuhan ini.

Kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik di era globalisasi mencakup keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi lintas budaya, keterampilan kolaborasi, dan literasi digital. Kompetensi ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademis tetapi juga membantu peserta didik untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan global yang terus berubah. Dalam hal ini, pendidik memiliki peran kunci dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan kompetensi tersebut. Sebab, di era globalisasi ini salah satu permasalahan yang menjadi konsen ialah terkait kualitas pendidikan terutama menyangkut output Pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidik merupakan agen perubahan utama dalam proses transformasi pendidikan. Mereka tidak hanya bertugas mengajar tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Pendidik perlu mengadopsi pendekatan pengajaran yang mendorong keterlibatan aktif dan kolaboratif peserta didik, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi internasional adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk mencapai hal ini.

Salah satu peran penting pendidik dalam transformasi pendidikan adalah sebagai fasilitator pembelajaran. pendidik membantu peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan potensi mereka. Dalam konteks globalisasi,

---

<sup>1</sup> Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.

pendidik perlu mendorong pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan interaktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan demikian, peserta didik akan lebih siap menghadapi tantangan yang kompleks di masa depan.

Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar juga menjadi sangat penting di era globalisasi. pendidik harus mampu memanfaatkan berbagai alat dan platform digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini termasuk penggunaan e-learning, media sosial, dan aplikasi pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan interaktif.<sup>2</sup> Integrasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan literasi digital peserta didik tetapi juga memperluas wawasan mereka tentang isu-isu global, agar dapat menjawab tuntutan masyarakat yang semakin kompleks.<sup>3</sup>

Literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif dan bertanggung jawab. pendidik perlu membekali peserta didik dengan keterampilan ini agar mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk belajar, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara efektif. Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis dan etis, yang sangat penting dalam era informasi yang berlimpah seperti sekarang.

Keterampilan komunikasi dan kolaborasi sangat penting di era globalisasi. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik untuk bekerja sama, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan orang lain dari berbagai latar belakang budaya. Ini tidak hanya meningkatkan kemampuan interpersonal peserta didik tetapi juga membantu mereka untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya, yang merupakan aspek penting dalam kompetensi global.

Selain keterampilan akademis, pendidikan karakter dan kesadaran global juga penting. pendidik harus menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan keadilan dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter ini akan membantu peserta didik untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran global. Dengan demikian, mereka akan lebih siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat global.

Meskipun peran guru sangat penting, mereka juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan kompetensi global pada peserta didik. Tantangan-tantangan ini termasuk kurikulum yang padat, keterbatasan sumber

---

<sup>2</sup> Umar, R., Dilo, A. U., Samsudin, T., & Rahman, N. (2024). Tantangan Pengembangan E-Learning Kampus Merdeka Belajar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 210–224.

<sup>3</sup> Posangi, Said Subhan, Syafrin Ngioede, and Ainun Manggo. "Transformasi Kepemimpinan Pendidikan: Mendekonstruksi Model Kepemimpinan Tradisional Untuk Mendorong Inovasi Dan Keunggulan Akademis." *Irfani (e-Journal)* 19.2 (2023): 162-170.

daya, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan yang komprehensif dari pemerintah, dinas Pendidikan, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Dengan dukungan yang tepat, pendidik dapat mengatasi hambatan-hambatan ini dan menjalankan perannya dengan efektif.<sup>4</sup>

Transformasi pendidikan di era globalisasi memerlukan peran aktif dan inovatif dari guru. Dengan mengintegrasikan teknologi, mendorong pembelajaran kolaboratif, dan menanamkan nilai-nilai karakter, pendidik dapat mempersiapkan peserta didik untuk menjadi individu yang kompeten dan siap bersaing di tingkat global. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, transformasi pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan menghasilkan generasi masa depan yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era globalisasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang mana data-data penelitian didapatkan dari berbagai literatur yang bersumber dari jurnal, buku dan sumber-sumber lainnya baik yang bersifat online maupun offline. Data tersebut setelah terkumpul kemudian dianalisis secara teoretis-filosofis guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Noeng Muhajir yang mengatakan bahwa, dalam tinjauan pustaka selain bentuk kajian yang membutuhkan pemaknaan empiris, diperlukan pengolahan teoritis dan filosofis.<sup>5</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk kompetensi peserta didik. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator. pendidik yang berhasil mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Sebagai contoh, penggunaan platform e-learning dan media sosial dalam proses pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Selain itu, kinerja pendidik juga dapat mengukur pencapaian di suatu Lembaga Pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. 2021. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan". *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18 (2), 91-100

<sup>5</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), h. 101.

<sup>6</sup> Syamsuddin, Syamsuddin, et al. "The Effect of Madrasah Principal Leadership and Compensation on Teacher Job Satisfaction." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 16.1 (2022): 93-103.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pendidik yang mendorong pembelajaran kolaboratif dan interaktif cenderung menghasilkan siswa yang lebih siap menghadapi tantangan global. Peserta didik yang terlibat dalam proyek-proyek kolaboratif, baik di dalam maupun di luar negeri, menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Metode pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) juga membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan kreativitas.

Pendidik juga memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan kesadaran global pada peserta didik. Pendidikan karakter yang diterapkan melalui berbagai kegiatan dan kurikulum sekolah membantu peserta didik untuk mengembangkan empati, toleransi, dan rasa keadilan. Ini sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan global yang disertai sikap moderat sebagaimana yang menjadi spirit Moderasi beragama yaitu dalam realitas sosial, berupa hubungan sosial, interaksi sosial, dan komunikasi sosial harus menuju pada sikap saling menghargai dan menjaga keharmonisan sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>7</sup>

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun akses terhadap teknologi. Banyak sekolah di Indonesia, terutama di daerah terpencil, masih menghadapi kendala dalam menyediakan sarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, kurikulum yang padat dan tuntutan administratif yang tinggi seringkali menghambat guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran mereka. dan metode pengajaran baru karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi. Selain itu, budaya belajar yang tradisional dan kurangnya pelatihan berkelanjutan untuk guru juga menjadi faktor yang menghambat transformasi pendidikan.

Data lainnya yang didapatkan dalam penelitian kajian Pustaka ini juga mengungkap bahwa dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan sangat penting dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pendidik. Pemerintah perlu menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi semua pendidik, khususnya dalam penggunaan teknologi dan metodologi pengajaran modern. Selain itu, peningkatan fasilitas pendidikan dan akses terhadap sumber daya teknologi juga sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

---

<sup>7</sup> Mahmud, Moh Natsir. "Religious Moderation." *Jurnal Diskursus Islam* 10.1 (2022): 82-88.

Selain itu, dukungan dari komunitas sekolah, termasuk orang tua dan peserta didik, juga berperan penting dalam keberhasilan transformasi pendidikan. Kolaborasi antara pendidik, peserta didik, dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan kompetensi peserta didik. Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran anak-anak mereka dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga menemukan bahwa pendidik yang memiliki komitmen tinggi terhadap profesinya cenderung lebih berhasil dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Pendidik yang terus belajar dan berinovasi dalam metode pengajaran mereka mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Dedikasi dan semangat pendidik dalam membimbing peserta didik tidak hanya mempengaruhi hasil belajar tetapi juga membentuk karakter dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran sepanjang hayat.

Salah satu aspek penting yang muncul dari penelitian ini adalah perlunya integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah. Pendidikan karakter yang kuat dapat membantu peserta didik mengembangkan nilai-nilai positif yang penting untuk kehidupan di era globalisasi. Guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai seperti empati, integritas, dan rasa tanggung jawab melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan interaksi sehari-hari.

Peran pendidik dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di era globalisasi sangatlah vital. Pendidik tidak hanya perlu menguasai materi pelajaran tetapi juga harus mampu menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Transformasi pendidikan yang berhasil membutuhkan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan komunitas sekolah. Dengan kerjasama yang baik, tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan dapat diatasi, dan kompetensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal.

Rekomendasi dari penelitian ini meliputi perlunya peningkatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik, peningkatan fasilitas dan akses terhadap teknologi, serta dukungan yang lebih besar dari pemerintah dan komunitas sekolah. Selain itu, pendidikan karakter harus diintegrasikan dengan baik dalam kurikulum untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan global yang tinggi.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan lembaga-lembaga pendidikan dapat bertransformasi secara efektif dan menghasilkan peserta didik yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era globalisasi. Pendidik sebagai agen perubahan utama dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan transformasi ini dan membentuk masa depan bangsa yang lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang peran pendidik dalam mengembangkan kompetensi peserta didik di Indonesia beberapa tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa guru memegang peran krusial dalam menghadapi dinamika pendidikan global saat ini. Pendidik bukan hanya menjadi sumber pengetahuan tetapi juga penggerak utama dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik yang relevan dengan tuntutan zaman. Integrasi teknologi dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik, meskipun masih perlu peningkatan dalam hal akses dan pemahaman teknologi di kalangan pendidik. Selain itu, pendidikan karakter dan kesadaran global juga menjadi fokus penting dalam mengembangkan peserta didik yang tidak hanya pintar secara akademis tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang kuat untuk beradaptasi dalam masyarakat yang semakin terhubung global.

Namun demikian, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya infrastruktur pendukung dan pelatihan yang memadai bagi pendidik dalam mengimplementasikan metode-metode baru seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi internasional. Pengelolaan kurikulum yang adaptif dan evaluasi dampak program pendidikan juga menjadi aspek penting yang perlu diperdalam untuk memastikan bahwa transformasi pendidikan benar-benar berdampak positif bagi peserta didik. Dengan meningkatkan dukungan dan investasi pada pengembangan profesional pendidik serta melanjutkan inovasi dalam metode pengajaran, maka dunia pendidikan dapat terus memperkuat posisinya dalam menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan global dengan kompetensi yang relevan dan berdaya saing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018): 94–100.
- Umar, R., Dilo, A. U., Samsudin, T., & Rahman, N. (2024). Tantangan Pengembangan E-Learning Kampus Merdeka Belajar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 210–224.
- Maritsa, Ana, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya, and Muhammad Azhar Ma'shum. 2021. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan". *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18 (2), 91-100
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011.
- Mahmud, Moh Natsir. "Religious Moderation." *Jurnal Diskursus Islam* 10.1 (2022): 82-88.

# **IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM**

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 77-84

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Posangi, Said Subhan, Syafrin Ngiode, and Ainun Manggo. "Transformasi Kepemimpinan Pendidikan: Mendekonstruksi Model Kepemimpinan Tradisional Untuk Mendorong Inovasi Dan Keunggulan Akademis." *Irfani (e-Journal)* 19.2 (2023): 162-170.

Syamsuddin, Syamsuddin, et al. "The Effect of Madrasah Principal Leadership and Compensation on Teacher Job Satisfaction." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 16.1 (2022): 93-103.